

**PENGARUH VOLATILITAS PENJUALAN DAN ARUS
KAS OPERASI TERHADAP PERSISTENSI LABA
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA II
TANJUNG MORAWA**

SKRIPSI

OLEH:

**INDI FADLIAH
NPM : 188330018**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/11/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/11/22

**PENGARUH VOLATILITAS PENJUALAN DAN ARUS KAS
OPERASI TERHADAP PERSISTENSI LABA
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA II
TANJUNG MORAWA**

SKRIPSI

OLEH:

**INDI FADLIAH
NPM : 188330018**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/11/22

**PENGARUH VOLATILITAS PENJUALAN DAN ARUS KAS
OPERASI TERHADAP PERSISTENSI LABA
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA II
TANJUNG MORAWA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

INDI FADLIAH

NPM : 188330018

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)28/11/22

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Volatilitas Penjualan dan Arus Kas Operasi terhadap
Persistensi Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung
Morawa

Nama : INDI FADLIAH
NPM : 188330018
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi
Pembimbing

(Hashiana Dalimunthe S.E. M.Ak)

Dosen Pembimbing

Mengetahui

(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan

(Fauziah Rahman, S.Pd. M.Ak)

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/11/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/11/22

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH VOLATILITAS PENJUALAN DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA II TANJUNG MORAWA**” yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 23 September 2022

Yang Membuat Pernyataan

Peneliti



INDI FADLIAH

NPM. 188330018

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan
dibawah ini:

Nama : INDI FADLIAH
NPM : 188333018
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksekutif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Volatilitas Penjualan dan Arus Kas Operasi terhadap Persistensi Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 23 September 2022
Yang menyetakan,



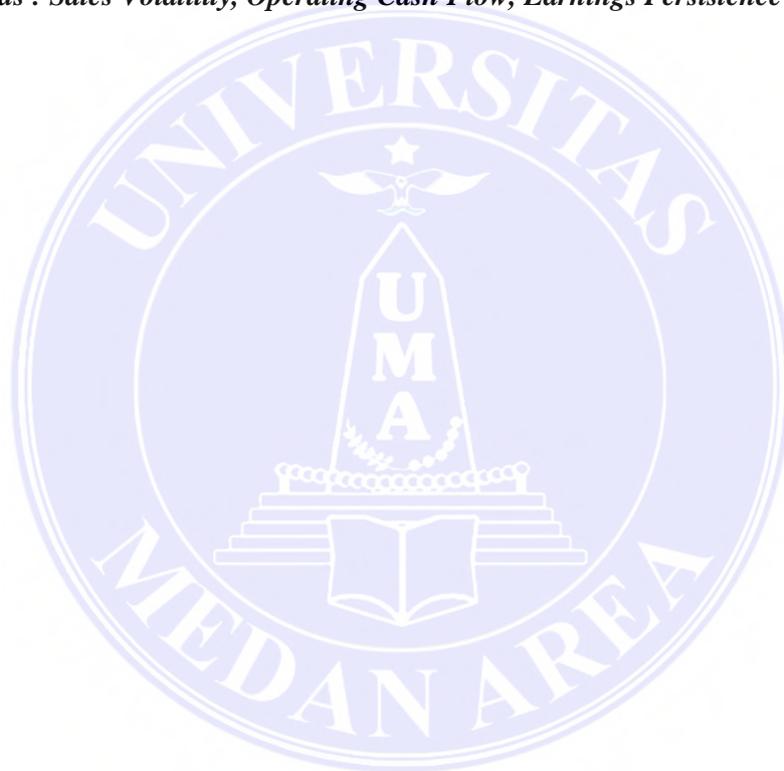
INDI FADLIAH

NPM. 188330018

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of sales volatility and operating cash flow on earnings persistence at PT. Nusantara II Tanjung Morawa Plantation. The type of research used is the associative method. The sample in this study is a monthly report from 2018 to 2021. The source of data used in this study is secondary data. The data collection technique is documentation with the data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results showed that the sales volatility variable had a positive and significant effect on earnings persistence. operating cash flow variable has a positive and significant effect on earnings persistence. The variables of sales volatility and operating cash flow have a simultaneous effect on earnings persistence at PT. Nusantara II Tanjung Morawa Plantation.

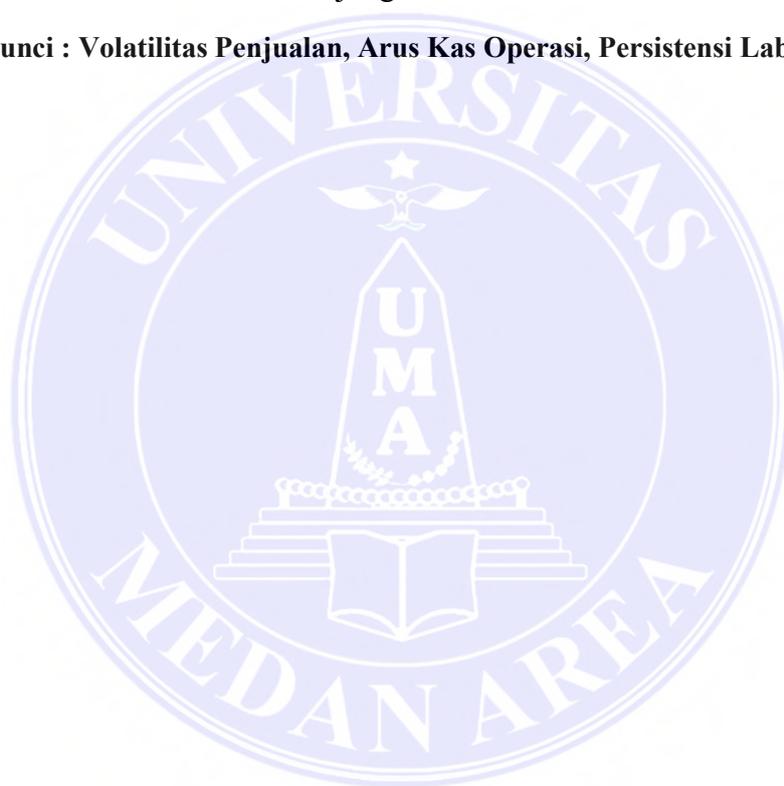
Keywords : *Sales Volatility, Operating Cash Flow, Earnings Persistence*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh volatilitas penjualan dan arus kas operasi terhadap persistensi laba pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode asosisatif. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan bulanan dari tahun 2018 sampai dengan 2021. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel volatilitas penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba. variabel arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba. Variabel volatilitas penjualan dan arus kas operasi berpengaruh simultan terhadap persistensi laba pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa.

Kata Kunci : Volatilitas Penjualan, Arus Kas Operasi, Persistensi Laba



RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Tanjung Morawa pada tanggal 26 Maret 2000 dari Ayah Eko Wahyudi dan Ibu Fitriani. Peneliti merupakan putri pertama dari empat bersaudara. Tahun 2018 Peneliti lulus dari SMK Swasta Yayasan Pendidikan Keluarga Medan dan terdaftar sebagai Mahasiswi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Peneliti percaya bahwa segala kesulitan terselip kemudahan didalam penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Volatilitas Penjualan dan Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa”** dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari segenap kelemahan dan keterbatasan yang ada sehingga dalam proses penyelesaian skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan juga selaku Dosen Sekretaris Sidang yang sudah memberikan saran dan waktunya demi kelancaran pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Hasbiana Dalimunthe, S.E, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, masukan dan motivasi serta telah tulus membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

5. Ibu Warsani Purnama Sari, S.E,Ak., MM. selaku Ketua Sidang yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada saya untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Linda Lores, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sudah memberikan saran dan masukan dengan ikhlas sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Perusahaan tempat meneliti yaitu PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian terutama seluruh karyawan Bagian Akuntansi Keuangan yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk memberikan data yang diperlukan.
8. Papi tercinta Eko Wahyudi dan Ibu Tercinta Fitriani serta Keluarga Besar yang selalu ikhlas dan tulus memberikan dukungan dan mendoakan tanpa pamrih sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Adik-adik kandung saya Fifiandia Adelia, Tsalysa Cesilia, dan Adzkaa Queena Mahira yang telah banyak memberikan dukungan.
10. Teman-teman seperjuangan grup A1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang sama-sama berjuang dan saling memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat yang peneliti sayangi Bela Audina, Cici Ayu Wandira, Nur Vita Mustika, Wilda Auliya Syafithri, Haya Ulya Qasimah, dan Aldo Fahrezi yang selalu memberikan dukungan dan membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi hingga saat ini.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir/skripsi ini memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti, oleh karena itu kritik dan saran peneliti harapkan dapat membangun peningkatan yang lebih baik untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti juga berharap bahwa skripsi ini bermanfaat untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Peneliti, 23 September 2022



Indi Fadliah

188330018



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Persistensi Laba	8
2.1.1 Karakteristik Persistensi Laba.....	9
2.1.2 Pengertian Laba.....	9
2.1.3 Tujuan Pelaporan Laba	10
2.1.4 Indikator Persistensi Laba	11
2.2 Volatilitas Penjualan.....	11
2.2.1 Pengertian Penjualan.....	12
2.2.2 Jenis dan Bentuk Penjualan.....	12
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan.....	13
2.2.4 Indikator Volatilitas Penjualan.....	14
2.3 Arus Kas Operasi.....	14
2.3.1 Klasifikasi Arus Kas Operasi	15
2.3.2 Metode Pelaporan Arus Kas Operasi	16
2.3.3 Indikator Arus Kas Operasi.....	17
2.4 Penelitian Terdahulu.....	17
2.5 Kerangka Konseptual	19
2.6 Hipotesis Penelitian	19
2.6.1 Pengaruh Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba	19
2.6.2 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba	20
2.6.3 Pengaruh Volatilitas Penjualan dan Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.1.1 Jenis Penelitian.....	22
3.1.2 Lokasi Penelitian	22
3.1.3 Waktu Penelitian	22

3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.2.1	Populasi	23
3.2.2	Sampel	23
3.3	Definisi Operasional Variabel	24
3.4	Jenis dan Sumber Data	25
3.4.1	Jenis Data	25
3.4.2	Sumber Data	25
3.5	Teknik Pengumpulan Data	25
3.6	Teknik Analisis Data	25
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif	26
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	26
3.6.2.1	Uji Normalitas	26
3.6.2.2	Uji Multikonolinieritas	26
3.6.2.3	Uji Heteroskedastisitas	27
3.6.2.4	Uji Autokorelasi	27
3.6.3	Uji Regresi Linear Berganda	27
3.6.4	Uji Hipotesis	28
3.6.4.1	Uji t (Parsial)	28
3.6.4.2	Uji F (Simultan)	29
3.6.4.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	30
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1	Hasil Penelitian	31
4.1.1	Sejarah Perusahaan	31
4.1.2	Profil Perusahaan	32
4.1.3	Visi dan Misi PT. Perkebunan Nusantara II	33
4.2	Pembahasan Penelitian	33
4.2.1	Statistik Deskriptif	33
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	35
4.2.2.1	Uji Normalitas Data	35
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas	37
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	38
4.2.2.4	Uji Autokolerasi	40
4.2.3	Analisis Regresi Linier Berganda	41
3.6.4	Uji Hipotesis	42
3.6.4.1	Uji Signifikansi t (Parsial)	42
3.6.4.2	Uji Signifikan f (Simultan)	43
3.6.4.3	Koefisien Determinasi (R^2)	44
4.3	Pembahasan Penelitian	44
4.3.1	Pengaruh Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba	44
4.3.2	Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba	45
4.3.3	Pengaruh Volatilitas Penjualan dan Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba	46
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1	Kesimpulan	47
5.2	Saran	48

DAFTAR PUSTAKA..... 49
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tabel Penjualan, Arus Kas Operasi, dan Laba PTPN II Tanjung Morawa	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Definisi Operasional	24
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas (Setelah Outlier dan Transformasi)	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokolerasi	40
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier	41
Tabel 4.6 Hasil Uji t (Parsial)	42
Tabel 4.7 Hasil Uji f (Simultan).....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1 Logo PT. Perkebunan Nusantara II	31
Gambar 4.2 Uji Normalitas Histogram	36
Gambar 4.3 Uji Normalitas P-Plot	37
Gambar 4.4 Hasil Uji Scatterplot	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Olahan	53
Lampiran 2 Hasil Data Olahan SPSS.....	55
Lampiran 2 Tabel T_{hitung}	59
Lampiran 3 Tabel F_{hitung}	60
Lampiran 4 Tabel Durbin Watson	61



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Isu perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan China menyebabkan lemahnya perekonomian dunia dan keadaan politik di beberapa negara yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi termasuk Indonesia. Ketika terjadi negosiasi antara kedua belah pihak yaitu Amerika Serikat dan China banyak pihak lain yang mengharapkan perekonomian kembali berjalan dengan baik. Hal ini membuat para pemangku kebijakan berpacu dengan waktu demi mencegah dampak lebih parah. (Kemenkeu, 2020). Dalam kondisi ini semua pihak pemerintah dan perusahaan-perusahaan mengerahkan tenaga dan pikiran karena ekonomi harus segera diupayakan termasuk memikirkan kinerja keuangan agar kembali stabil.

Kinerja keuangan suatu perusahaan memegang peranan penting sebagai sarana atau indikator untuk meningkatkan laba dan kegiatan operasinya sehingga dapat tumbuh lebih baik secara finansial dan juga tetap kompetitif dengan perusahaan lain. (Sipahelut, dkk, 2017). Kinerja keuangan juga penting bagi para investor dimana keputusan investasinya berdasar atas informasi dalam laporan keuangan terutama terkait arus kas dan komponen laba. Kinerja keuangan dapat diukur salah satunya dengan laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah alat manajemen untuk mengkomunikasikan informasi tentang kinerja ekonomi dan keuangan perusahaan kepada pengguna laporan keuangan internal dan eksternal (Sulastri, 2014).

Laporan keuangan merupakan hasil yang paling signifikan dari sistem akuntansi sebagai sistem informasi dimana laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang diperlukan untuk penilaian kinerja dan profitabilitas perusahaan ekonomi. (Illkhaeci & Khatibi, 2020). Laporan keuangan memberikan beberapa informasi tentang pendapatan dan item mereka yang menarik perhatian pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditur, manajer, karyawan, analis, dan pemerintah. Para pemakai ini memperhatikan laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi, pemberian pinjaman, kebijakan pembayaran laba, penilaian perusahaan, perhitungan pajak, dan keputusan lain yang relevan.

Sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi dan kinerja keuangan, serta arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu informasi yang didalam laporan keuangan adalah Laba.

Laba adalah bagian dari informasi perusahaan yang paling dituntut oleh pasar keuangan. Secara konseptual, laba dimaksudkan untuk memberikan pengukuran perubahan kekayaan pemegang saham (*stakeholder*) selama suatu periode dan sampai sejauh mana bisnis tersebut dapat menutupi biaya operasi dan memperoleh imbal hasil untuk para pemegang sahamnya. (Subramanyam, 2019).

Perusahaan tentunya mengharapkan laba yang tinggi dan konsisten demi menjaga eksistensi perusahaan tersebut. Tidak hanya laba yang tinggi, tetapi laba yang menunjukkan keadaan perusahaan yang sebenarnya juga menjadi tujuan setiap perusahaan sehingga dapat menjadi acuan prediksi laba untuk periode yang akan

datang. Oleh karena itu, informasi laba menjadi fokus utama bagi pihak internal dan eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan. agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan maka laba yang dilaporkan tersebut haruslah laba yang berkualitas.

Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan pendapatan berkelanjutan di masa depan yang ditentukan oleh faktor akrual dan arus kas. Kualitas laba mengacu pada relevansi laba dalam mengukur kinerja perusahaan. (Subramanyam, 2019:123). Laba yang berkualitas juga merupakan laba yang persisten karena persistensi laba merupakan komponen dari nilai prediktif (Delvira dan Nelvirita, 2013), dimana nilai prediktif (salah satu komponen relevansi) dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi peristiwa-peristiwa masa lalu, masa kini, dan masa depan (Belkaoui, 2012:238), sehingga para pengguna laporan keuangan tidak hanya mengetahui informasi laba pada periode saat ini tetapi juga dapat mengetahui informasi laba perusahaan yang tergambar di masa depan.

Menurut Fanani (2010), Persistensi laba secara sederhana dapat diartikan sebagai kemungkinan suatu tingkat laba perusahaan akan terulang kembali di masa yang akan datang. Dengan kata lain laba yang persisten merupakan laba yang diharapkan dan penting bagi perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat persistensi laba maka akan semakin mencerminkan ramalan kinerja perusahaan di periode yang akan datang.

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi persistensi laba adalah volatilitas penjualan. Menurut Khasanah dan Jasman (2019) Volatilitas penjualan

mengindikasikan fluktuasi lingkungan operasi dan kecenderungan yang besar dalam penggunaan perkiraan dan estimasi, menyebabkan kesalahan estimasi yang besar sehingga menyebabkan persistensi laba yang rendah. Tingginya volatilitas penjualan selama beberapa periode harus dipertanyakan, karena hal ini mengindikasikan adanya gangguan dan masalah pada informasi penjualan, sehingga perusahaan tidak konsisten dan tidak dapat menjadi acuan untuk memprediksi laba pada periode berikutnya dimana investor lebih menyukai tingkat penjualan yang relatif stabil atau memiliki volatilitas yang rendah. Semakin tidak stabil penjualan yang ditunjukkan dengan tingginya volatilitas penjualan, semakin rendah persistensi laba dan sebaliknya.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi persistensi laba adalah arus kas operasi. Menurut Sarah, dkk, (2019), Arus kas operasi adalah kumpulan aliran kas yang sumbernya berasal dari kegiatan utama perusahaan yang berupa kas dari penjualan barang atau jasa dan penerimaan pengembalian piutang. Menurut PSAK No.2 (2002) “Arus kas adalah arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas. Laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu”. Hal ini menyebabkan semakin tinggi komponen arus kas operasi akan meningkatkan persistensi laba. Sehingga arus kas operasi sering digunakan sebagai cek atas kualitas laba dengan maksud bahwa semakin tinggi arus kas operasi terhadap laba maka akan semakin tinggi pula kualitas laba tersebut.

Tabel 1.1
Tabel Penjualan, Arus Kas Operasi dan Laba
PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa

Tahun	Penjualan	Arus Kas Operasi	Laba
2018	Rp. 1.182.074.368.530	(Rp. 67.489.081.593)	Rp. 81.097.363.198
2019	Rp. 1.113.600.405.841	(Rp. 859.719.795.113)	Rp. 7.953.835.964
2020	Rp. 1.412.263.138.745	(Rp. 51.339.215.400)	Rp. 79.085.705.572
2021	Rp. 1.906.002.712.263	Rp. 210.843.849.605	Rp. 860.776.099.497

Sumber : www.ptpn2.com

Laba yang persisten atau stabil di setiap periodenya pasti diinginkan semua perusahaan, begitu juga dengan PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa. PTPN II bergerak dibidang Perkebunan, yang beralamat di Jl. Raya Medan KM 16, Kec. Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Dari tabel diatas dapat dilihat baik laba, penjualan maupun arus kas PTPN II mengalami fluktuasi yang berbeda setiap periodenya. Dapat dilihat pada tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan penjualan dan laba yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan dampak perang dagang antara Amerika Serikat dan China yang terjadi dan berpengaruh terhadap turunnya harga minyak mentah dari rata-rata tahun 2018 sebesar Rp. 7.352/kg menjadi Rp. 6.691/kg. Dimana sebagian besar laba perusahaan dipengaruhi oleh penjualan minyak kelapa sawit.

Naik turunnya laba suatu perusahaan dengan tingkat perubahan yang signifikan menyebabkan persistensi laba mulai dipertanyakan (Fachrurrozie dan Kasiono. 2016). Fluktuasi persistensi laba yang tidak stabil menunjukkan kualitas laba yang kurang baik sehingga membuat para investor ragu untuk berinvestasi di

perusahaan tersebut. Untuk itu perusahaan perlu meningkatkan kualitas laba dari tahun ke tahunnya.

Penelitian Nadya dan Zultilisa (2018), dan Khasanah dan Jasman (2019) menunjukkan bahwa volatilitas penjualan berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Penelitian Sarah, dkk., (2019) menunjukkan Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap persistensi laba dan memiliki hasil yang sama dengan penelitian Indriani dan Napitupulu, (2020) bahwa Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap persistensi laba.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bersumber pada latar belakang dan penelitian terdahulu diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : Pengaruh Volatilitas Penjualan dan Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah volatilitas penjualan berpengaruh terhadap persistensi laba pada PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa ?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap persistensi laba pada PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa?
3. Apakah volatilitas penjualan dan arus kas operasi berpengaruh terhadap persistensi laba pada PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin peneliti dapatkan adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh volatilitas penjualan terhadap persistensi laba pada PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa.
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap persistensi laba pada PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa.
3. Untuk mengetahui pengaruh volatilitas penjualan dan arus kas operasi terhadap persistensi laba pada PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat positif dari berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai pengaruh volatilitas penjualan dan arus kas operasi terhadap persistensi laba.
2. Bagi Perusahaan, dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja perusahaan agar mampu meningkatkan persistensi laba yang baik dari tahun ke tahun.
3. Bagi Akademisi, dapat digunakan untuk memperkaya bahan kepustakaan dan sebagai salah satu bahan masukan dan pengetahuan tentang faktor apa saja yang termasuk kedalam persistensi laba

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Persistensi Laba

Menurut Scott (2009:155), persistensi laba adalah revisi laba yang diharapkan dimasa mendatang (*expected future earning*) yang diimplikasikan oleh inovasi laba tahun berjalan sehingga persistensi laba dilihat dari inovasi laba tahun berjalan yang dihubungkan dengan perubahan harga saham. Sedangkan Menurut Lee, dkk., (2018), Persistensi laba didefinisikan sebagai laba yang dapat digunakan sebagai pengukur laba itu sendiri. Artinya, laba saat ini dapat digunakan sebagai indikator laba periode mendatang (*future earnings*).

Menurut Wijayanti (2006), laba yang persisten adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba di masa depan yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya. Persistensi laba merupakan laba yang mempunyai kemampuan sebagai indikator laba periode mendatang yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang dalam jangka panjang. Menurut Saptiani dan Fakhroni, (2020), Persistensi laba adalah laba yang tidak mengalami fluktuasi yang signifikan setiap periode, sehingga mudah diprediksi dimasa depan. Suatu laba yang bersifat persisten adalah ketika aliran kas perusahaan memiliki pengaruh terhadap laba periode berikutnya.

Persistensi laba secara sederhana dapat diartikan sebagai kemungkinan suatu tingkat laba perusahaan akan terulang kembali di masa yang akan datang. Dengan kata lain laba yang persisten merupakan laba yang diharapkan dan penting

bagi perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat persistensi laba maka akan semakin mencerminkan ramalan kinerja perusahaan di periode yang akan datang.

2.1.1 Karakteristik Persistensi Laba

Warianto (2013:44) mengungkapkan bahwa persistensi laba memiliki 3 karakteristik, yaitu:

1. Mampu mencerminkan kinerja operasi perusahaan saat ini dengan akurat.
2. Mampu memberikan indikator yang baik mengenai kinerja di masa depan.
3. Dapat menjadi ukuran yang baik untuk menilai kinerja perusahaan.

2.1.2 Pengertian Laba

Setiap perusahaan menginginkan laba (*profit*) untuk melangsungkan kehidupan perusahaan. Menurut Subramanyam (2019:98), laba merupakan bagian dari informasi perusahaan yang banyak diminta oleh pasar. Laba bertujuan untuk memberikan pengukuran pada perubahan kekayaan pemegang saham (*stakeholder*) selama periode dan estimasi profitabilitas bisnis saat ini, yaitu sampai sejauh mana bisnis tersebut dapat menutupi biaya operasi dan memperoleh imbal hasil untuk para pemegang sahamnya.

Menurut Dwi Martani (2012:113), laba merupakan pendapatan yang diperoleh apabila jumlah finansial (uang) dari asset neto pada akhir periode (diluar dari distribusi dan kontribusi pemilik perusahaan) melebihi asset neto pada awal periode. Menurut Soemarso (2005:230), laba adalah selisih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa laba adalah peningkatan atau penurunan modal selain kontribusi investasi yang dihasilkan dari peningkatan laba ekonomi selama periode berjalan dalam bentuk pendapatan, peningkatan aset, atau penurunan kewajiban.

2.1.3 Tujuan Pelaporan Laba

Tujuan utama dari pelaporan laba adalah memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang berkepentingan dalam laporan keuangan dengan membedakan antar modal yang diinvestasikan dan laba sebagai bagian dari proses deskriptif dari akuntansi.

Menurut Nugroho (2006:331), tujuan laba mencakup sebagai berikut:

1. Laba sebagai suatu pengukur efisiensi. Operasi efisiensi dari sebuah perusahaan mempengaruhi baik aliran dividen saat ini maupun pengguna modal yang diinvestasikan untuk memberikan aliran dividen masa depan. Pengukuran efisiensi perusahaan memberikan dasar untuk pengambilan keputusan.
2. Laba sebagai alat peramal. Laba masa depan diharapkan oleh banyak investor sebagai faktor utama dalam meramalkan distribusi dividen masa depan dan perkiraan dividen merupakan faktor yang penting dalam menentukan nilai berjalan dari lembar saham atau dari perusahaan secara keseluruhan.
3. Laba sebagai pengambil keputusan manajerial. Laba digunakan manajemen untuk tujuan pengambil keputusan dalam memastikan alokasi.

2.1.4 Indikator Persistensi Laba

Menurut Sarah, dkk. (2019:48) pengukuran persistensi laba diukur dengan laba sebelum pajak tahun ini dikurangi dengan laba sebelum pajak tahun sebelumnya dibagi dengan total aset.

$$PRST = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}_t - \text{Laba Sebelum Pajak}_{t-1}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

t = laba sebelum pajak periode saat ini

t-1 = laba sebelum pajak periode sebelumnya

2.2 Volatilitas Penjualan

Menurut Banjarnahor, dkk. (2021:195) Volatilitas penjualan adalah variabilitas dalam penjualan dari waktu ke waktu. Volatilitas yang rendah dari penjualan akan dapat menunjukkan kemampuan laba dalam memprediksi aliran kas di masa yang akan datang. (Andi dan Setiawan, 2019). Volatilitas penjualan memperlihatkan suatu keadaan operasi dan penyimpangan yang lebih besar dari estimasi dan kualitas akrual yang rendah.

Menurut Saptiani dan Fakhroni (2020), Volatilitas penjualan adalah pergerakan naik atau turunnya jumlah penjualan pada satu periode ke periode lainnya. Menurut Dechow & Dichev (2002), volatilitas penjualan adalah derajat penyebaran penjualan atau indeks penyebaran distribusi penjualan perusahaan. dapat ditarik kesimpulan volatilitas penjualan adalah penjualan yang mengalami kenaikan dan penurunan secara signifikan dalam satu periode.

2.2.1 Pengertian Penjualan

Menurut Philip Kotler (2005:668), Penjualan adalah proses perpindahan hak milik akan suatu barang atau jasa dari tangan pemiliknya kepada calon pemilik baru (pembeli) dengan suatu harga tertentu. Tujuan penjualan oleh suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan volume penjualan sehingga dapat di peroleh laba yang maksimal. Dengan keuntungan yang di peroleh maka suatu perusahaan dapat menjalankan oprasional perusahaan sehingga perusahaan dapat berkembang sesuai yang di harapkan.

2.2.2 Jenis dan Bentuk Penjualan

Menurut Basu Swasta dan Irawan (2013:11) jenis-jenis penjualan dikelompokkan sebagai berikut:

1. *Trade Selling*
Penjualan yang dapat terjadi dimana produsen danpedagang besar mempersilahkan pengecer untuk berusaha memperbaiki distributor produk mereka. Hal ini melibatkan para penyalur dengan kegiatan promosi, persediaan dan produk baru.
2. *Missionary Selling*
Penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang-barang dari penyalur perusahaan.
3. *Technical Selling*
Penjualan ditingkatkan dengan berusaha memberikan saran dan nasihat kepada pembeli akhir dari barang dan jasa
4. *New Bussiness Selling*
Berusaha membuka transaksi baru dengan membuat calon pembeli menjadi pembeli. Hal ini sering diterapkan pada perusahaan asuransi.
5. *Responsive Selling*
Setiap tenaga kerja penjual dapat memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli melalui *route driving and retailing*. Jenis penjualan ini tidak akan membuat penjualan menjadi besar, namun terjalannya hubungan pelanggan yang baik akan menjurus pada pembelian berulang.

Adapun bentuk-bentuk penjualan menurut Basu Swastha dan Irawan (2013:83) adalah sebagai berikut:

1. Penjualan Tunai.
Penjualan yang bersifat *cash and carry* dimana penjualan setelah terdapat kesepakatan harga antara penjual dengan pembeli, maka pembeli menyerahkan pembayaran secara kontan dan bisa langsung dimiliki oleh pembeli.
2. Penjualan Kredit
Penjualan *non cash*, dengan tenggang waktu tertentu dengan rata-rata diatas satu bulan.
3. Penjualan secara Tender
Penjualan yang dilaksanakan melalui prosedur tender untuk memenuhi permintaan pihak pembeli yang membuka tender.
4. Penjualan Ekspor
Penjualan yang dilaksanakan dengan pihak pembeli luar negeri yang mengimpor barang yang biasanya menggunakan fasilitas *letter of credit*.
5. Penjualan secara Konsinyasi
Penjualan barang secara titipan kepada pembeli yang juga sebagai penjual. Apabila barang tersebut tidak terjual maka akan dikembalikan kepada penjual.
6. Penjualan secara Grosir.
Penjualan yang tidak langsung kepada pembeli, tetapi melalui pedagang perantara yang menjadi perantara pabrik atau importir dengan pedagang eceran.

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan

Menurut Swastha Basu Dan Irawan (2013:129) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan penjualan yaitu sebagai berikut :

1) Kondisi dan Kemampuan Penjual

Transaksi jual – beli atau pemindahan hak milik atas barang yang akan dibeli antara penjual dan pembeli. Penjual harus dapat meyakinkan pembeli dengan Jenis dan karakteristik barang yang ditawarkan, harga produk dan syarat penjualan seperti : pembayaran, pengantaran, pelayanan, garansi dan sebagainya. Agar mendapatkan sasaran penjualan.

2) Modal

Modal diperlukan untuk penyediaan sarana alat transport, promosi barang dan jasa dan sebagainya untuk memperkenalkan barang dan jasa terhadap pembeli. Semua ini hanya dapat dilakukan apabila penjual memiliki sejumlah modal yang diperlukan untuk keperluan tersebut.

3) Kondisi Organisasi Perusahaan

Pada perusahaan besar, biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri (bagian penjualan) yang dipegang orang-orang tertentu/ahli di bidang penjualan. Lain halnya dengan perusahaan kecil,

biasanya masalah penjualan ditangani sendiri oleh pimpinan dan tidak diberikan kepada sembarang orang.

4) Promosi

Promosi merupakan usaha untuk menawarkan produk atau jasa dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan.

5) Kondisi Pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya. Adapun faktor – faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah :

- a. Kelompok pembeli atau segmen pasarnya
- b. Daya beli
- c. Frekuensi pembeli
- d. Keinginan dan kebutuhan

6) Faktor Lain

Faktor-faktor lain seperti periklanan, peragaan, kampanye, pemberian hadiah, sering mempengaruhi penjualan.

2.2.4 Indikator Volatilitas Penjualan

Volatilitas penjualan diukur dengan Rasio Perputaran Aktiva. Menurut Rambe, Dkk (2016:55), Rasio Perputaran Aktiva adalah pengukuran perputaran semua aktivitas perusahaan. dimana diukur dengan:

$$VP = \frac{\text{Penjualan (dalam bulan)}}{\text{Total Asset}}$$

2.3 Arus Kas Operasi

Menurut Nainggolan (2014:117), laporan arus kas adalah salah satu laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang sumber-sumber penerimaan kas dan tujuan penggunaan kas dan perubahan kas neto dari hasil operasi, investasi dan pendanaan suatu entitas selama satu periode. Aktivitas operasi merupakan kegiatan utama untuk menghasilkan pendapatan perusahaan dan kegiatan lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Menurut Subramanyam (2019:88) arus kas operasi adalah Seluruh transaksi penerimaan kas berkaitan

dengan pendapatan dan seluruh pengeluaran kas berkaitan dengan biaya operasi yang sedang berlangsung dalam satu periode.

Kieso, dkk. (2008:216), menyatakan bahwa arus kas aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Jika kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi tinggi, maka perusahaan mampu menghasilkan kas yang mencukupi secara internal dari operasi untuk membayar kewajiban tanpa harus mendapat pinjaman dari luar. Sebaliknya, jika jumlah kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas operasi rendah atau negatif, maka perusahaan tidak mampu menghasilkan kas yang memadai secara internal dari operasinya. Sumber kas ini umumnya dianggap sebagai ukuran terbaik dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh dana yang cukup guna terus melanjutkan usahanya.

Dari beberapa penelitian menurut para ahli, dapat disimpulkan arus kas operasi adalah kumpulan pemasukan dan pengeluaran kas yang secara rutin yang digunakan untuk aktivitas perusahaan dalam suatu periode tertentu.

2.3.1 Klasifikasi Arus Kas Operasi

Laporan arus kas (*cash flows*) mengklasifikasikan setiap penerimaan dan pengeluaran ke dalam kategori aktivitas-aktivitas operasi. Menurut Nainggolan (2014:117), ada tiga aktivitas entitas dalam menyusun Laporan arus kas yaitu:

1. Aktivitas Operasi, yaitu aktivitas penghasil utama pendapatan, dan beban terkait, serta aktivitas lain yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi dan pendanaan. Adapun yang termasuk kedalam aktivitas operasi adalah;
 - a. penerimaan kas dari penjualan barang/jasa,
 - b. penerimaan restitusi pajak atau pajak kurang bayar,
 - c. penerimaan dari komisi, royalty dan pendapat lain-lain.
 - d. Pembayaran kepada supplier/pemasok barang/jasa dan jasa utilitas.

- e. Pembayaran kepada karyawan, dll.
2. Aktivitas Investasi, yaitu aktivitas yang berhubungan dengan perolehan atau pelepasan asset tetap, termasuk investasi dalam instrument utang, dan ekuitas.
3. Aktivitas Pendanaan, yaitu aktivitas yang berhubungan dengan penerbitan surat berharga ekuitas atau liabilitas, penebusan Obligasi dan pelunasan liabilitas jangka panjang, dan pembayaran dividen.

2.3.2 Metode Pelaporan Arus Kas Operasi

Menurut Nainggolan (2014:118), ada dua metode penyusunan Laporan Arus Kas yaitu;

1. Metode Langsung

Metode ini menggunakan basis kas dalam menyajikan perubahan kas selama satu periode yang dilaporkannya. Dalam metode langsung, laporan arus kas menyajikan dari operasi sebagai sumber utama penerimaan kas, dan pembayaran kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional, (sebagai tujuan pengeluaran). Selisih antara penerimaan dan pengeluaran kas disebut kas bersih dari aktivitas operasi. Di bawah ini merupakan perhitungan-perhitungan untuk menyusun laporan arus kas;

- a. Penerimaan kas dari pelanggan sama dengan pendapatan/penjualan ditambah penurunan piutang usaha atau dikurangi kenaikan piutang usaha.
- b. Pembayaran kas kepada *supplier* sama dengan harga pokok penjualan ditambah kenaikan persediaan atau dikurangi penurunan persediaan dan ditambah penurunan hutang usaha atau dikurangi kenaikan hutang usaha.
- c. Pembayaran kas untuk biaya operasi sama dengan beban operasi ditambah kenaikan beban bayar dimuka atau dikurangi penurunan beban dibayar dimuka dan ditambah penurunan hutang beban akrual atau dikurangi kenaikan hutang beban aktual.
- d. Pembayaran kas untuk pajak penghasilan sama dengan pajak penghasilan ditambah kenaikan pajak dibayar dimuka atau dikurangi penurunan pajak dibayar dimuka dan ditambah penurunan hutang pajak atau dikurangi kenaikan hutang pajak.

2. Metode Tidak Langsung

Dalam metode tidak langsung, menghitung jumlah arus kas bersih selama satu periode, dilakukan dengan menyesuaikan (menambah atau mengurangi) laba-rugi neto dari pos yang tidak memiliki pengaruh kas, namun mempengaruhi laba rugi. Karena metode tidak langsung berfokus pada Laporan Posisi Keuangan, maka pos pos yang mempengaruhi sumber penerimaan kas dan pengeluarannya, juga memperhatikan kenaikan-kenaikan atau penurunan asset dan liabilitas, namun dengan pendekatan yang berbeda dengan metode langsung.

2.3.3 Indikator Arus Kas Operasi

Menurut Hery (2015:108), rasio arus kas operasi terhadap laba bersih memiliki nilai diatas 1 karena adanya *non cash expenses* (beban-beban yang tidak memerlukan pengeluaran kas), Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, meskipun dengan jumlah laba bersih yang kecil sebagai akibat besarnya beban non kas. Arus kas operasi pada penelitian ini diukur dengan rumus total arus kas operasi dibagi laba bersih, yaitu:

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

2.4 Penelitian Terdahulu

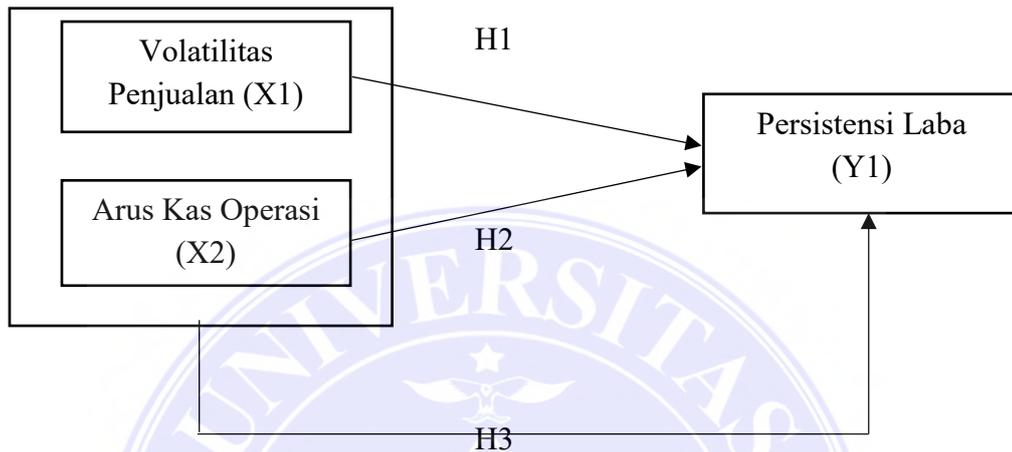
Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, yang berkaitan dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Namira Fitri Nadya dan Djusnimar Zutilisna (2018)	Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)	volatilitas penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016
2	Ainun Uswatul Khasanah dan Jasman (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba	volatilitas penjualan, berpengaruh secara positif terhadap persistensi laba
3	Varadika Sarah, Ahmad Jibrail dan Sudrajat Martadinata (2019)	Pengaruh Arus Kas Kegiatan Operasi, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)	Arus kas kegiatan operasi berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.
4	Mega Indriani dan Heinrych Wilson (2020)	Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba	Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba.
5	Tania Arza Saat (2020)	Pengaruh Arus Kas Operasi, Volatilitas Penjualan, Kepemilikan Institusional Dan Siklus Operasi Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016 – 2018	Arus kas operasi dan volatilitas penjualan berpengaruh terhadap persistensi laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016 – 2018
6	Indra Solihin Dkk (2021)	Pengaruh Volatilitas Penjualan, Siklus Operasi dan Arus Kas Operasi Terhadap Earnings Persistence dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)	Hasil penelitian menunjukkan Volatilitas penjualan dan arus kas operasi berpengaruh terhadap <i>earnings persistence</i> pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan terhadap persistensi laba pada PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:99), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.6.1 Pengaruh Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba

Menurut Purwanti (2010), volatilitas penjualan merupakan derajat penyebaran penjualan atau indeks distribusi penjualan perusahaan. Untuk mengukur persistensi laba dibutuhkan informasi penjualan yang stabil yaitu yang memiliki volatilitas penjualan yang stabil. Laba dapat diperoleh melalui penjualan sehingga penjualan merupakan siklus operasi utama bagi perusahaan. Jika

perubahan nilai penjualan setiap periodenya rendah maka lebih mudah untuk menafsir aliran kas dimasa depan.

Volatilitas penjualan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persistensi laba, hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Khasanah dan Jasman (2019) dan penelitian Nadya dan Zutilisna (2018) bahwa volatilitas penjualan memiliki hubungan positif terhadap persistensi laba. Hal ini dikarenakan semakin penjualan berfluktuasi tajam maka persistensi laba semakin meningkat. Volatilitas penjualan merupakan penjualan yang dapat naik turun dengan cepat.

H1: volatilitas penjualan berpengaruh positif terhadap persistensi laba.

2.6.2 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar untuk suatu periode tertentu. Aliran arus kas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Kemampuan arus kas meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi merupakan salah satu alasan digunakannya arus kas sebagai sumber informasi oleh investor selain informasi laba. Nilai yang terkandung dalam laporan arus kas pada suatu periode mencerminkan nilai laba dalam metode kas (Fanani, 2010:112).

Dalam penelitian Indriani & Napitupulu (2019), arus kas operasi merupakan faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya persistensi laba perusahaan. Semakin tinggi arus kas operasi sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat persistensi labanya. Informasi arus kas operasi perusahaan dapat dijadikan alat pengecekan atas informasi laba dan sebagai peng ukur kinerja perusahaan

H2: arus kas operasi berpengaruh positif terhadap persistensi laba.

2.6.3 Pengaruh Volatilitas Penjualan dan Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba

Menurut Purwanti (2010), volatilitas penjualan merupakan derajat penyebaran penjualan atau indeks distribusi penjualan perusahaan. Untuk mengukur persistensi laba dibutuhkan informasi penjualan yang stabil yaitu yang memiliki volatilitas penjualan yang stabil. Laba dapat diperoleh melalui penjualan sehingga penjualan merupakan siklus operasi utama bagi perusahaan. Jika perubahan nilai penjualan setiap periodenya rendah maka lebih mudah untuk menafsir aliran kas dimasa depan.

Menurut Sarah, dkk., (2019), Arus kas operasi adalah kumpulan aliran kas yang bersumber dari kegiatan utama perusahaan yaitu berupa kas dari penjualan barang atau jasa dan menerima pengembalian piutang. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Septavita (2016) bahwa semakin tinggi aliran kas operasi terhadap laba maka akan semakin tinggi pula kualitas laba atau persistensi laba tersebut.

Penjualan merupakan aktivitas utama penghasil laba begitu juga dengan arus kas operasi dimana arus kas operasi merupakan aliran kas yang meliputi aktivitas operasi perusahaan. Hal ini mengindikasikan naik turunnya tingkat volatilitas penjualan akan mempengaruhi persistensi laba begitu juga dengan arus kas operasi perusahaan, semakin tinggi arus kas operasi perusahaan maka akan berpengaruh terhadap persistensi laba begitu juga sebaliknya.

H3: volatilitas penjualan dan arus kas operasi berpengaruh simultan terhadap persistensi laba.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:21) Dimana penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat diperolehnya data-data yang diperoleh untuk penyusunan skripsi ini. Untuk tempat pengambilan data ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa yang beralamat di Jl. Raya Medan KM 16, Kec. Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai Agustus 2022 dengan rincian waktu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	2021	2022								
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept
Pengajuan Judul										
Penyusunan Proposal										
Bimbingan Proposal										
Seminar Proposal										
Perbaikan Proposal										
Pengumpulan Data										
Penyusunan Skripsi										
Seminar Hasil										
Sidang Skripsi										

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa sejak berdiri pada tahun 1996 sampai sekarang.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga. Sampel yang peneliti gunakan berupa laporan keuangan milik PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa periode tahun 2018 hingga tahun 2021 dalam laporan keuangan bulanan.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, atau pun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Berikut tabel operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Volatilitas Penjualan (X1)	Volatilitas penjualan adalah variabilitas dalam penjualan dari waktu ke waktu (Astri, 2021).	$VP = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Arus Kas Operasi (X2)	Seluruh transaksi penerimaan kas berkaitan dengan pendapatan dan seluruh pengeluaran kas berkaitan dengan biaya operasi yang sedang berlangsung dalam satu periode. (Subramanyam, 2019).	$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio
Persistensi Laba (Y1)	Persistensi laba adalah laba yang tidak mengalami fluktuasi yang signifikan setiap periode, sehingga mudah diprediksi dimasa depan. (Saptiani dan Fakhroni, 2020)	$PRST = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}_t - \text{Laba Sebelum Pajak}_{t-1}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:16), data kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dimana pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, yang bertujuan menguji hipotetsis yang telah ditetapkan.

3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan peneliti adalah data sekunder berupa laporan keuangan milik PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa periode tahun 2018 hingga tahun 2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik Dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019:314), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai perusahaan, berkaitan dengan judul penelitian ini dan laporan keuangan pada PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa periode tahun 2018 hingga tahun 2021.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode atau cara untuk mendapatkan sebuah data menjadi informasi data tersebut menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan tentang sebuah penelitian. Seluruh penyajian dan

analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

Penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013:19), Uji statistic deskriptif merupakan suatu uji yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum (*max*) dan minimum (*min*) dari standar deviasi (*sdev*), penjumlahan (*sum*), dan nilai maksimum dan minimum dari selisih (*range*).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160), Uji Normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi atau variable pengganggu memiliki distribusi normal. Regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105), Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dalam persamaan regresi, jika terjadi kolerasi antara variable bebas maka hal ini berarti terdapat multikolinieritas dan persamaan regresi ganda yang akan terbentuk tidak dapat digunakan untuk peramalan. Uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai toleransi mengukur variabel bebas terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai yang

diisyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Suatu model regresi yang baik harus bebas masalah heteroskedastisitas.

Untuk menguji ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat apakah terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID (nilai residual) dan ZPREAD (nilai prediksi), dimana sumbu Y adalah residual dan sumbu X adalah X yang telah diprediksi. Apabila terdapat pola tertentu secara teratur pada grafik scatterplot maka terdapat indikasi bahwa terdapat heteroskedastisitas. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan uji regresi ganda untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara volatilitas penjualan dan arus kas operasi terhadap persistensi laba, baik secara parsial maupun simultan. Teknik analisis berganda ini

dilakukan dengan *software* statistik SPSS21 (*Statistical Product and Service Solution*). Pesamaan dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Persistensi Laba

a = konstanta regresi

b₁, b₂ = koefisien regresi

X₁ = variable volatilitas penjualan

X₂ = variable arus kas operasi

e = unsur gangguan (error)

3.6.4 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel indenpenden (X) terhadap variabel (Y) yang dilakukan dengan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

3.6.4.1 Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2013:98), Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Dimana Uji t mencari t hitung dan membandingkannya dengan t table untuk melihat apakah variable independen memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variable dependen. Dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh signifikan dari masing-masing variable independen terhadap variable dependen.

$H_a : \beta \neq 0$, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variable independen terhadap variable dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah

1. H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan nilai sig. $> 0,05$, artinya variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.
2. H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan nilai sig. $< 0,05$, artinya variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

3.6.4.2 Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2013:98) Uji F-statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang sama dengan variable dependen. Dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh signifikan dari masing-masing variable independen terhadap variable dependen.

$H_a : \beta \neq 0$, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variable independen terhadap variable dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah

1. H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan nilai sig. $> 0,05$, artinya variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.
2. H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan nilai sig. $< 0,05$, artinya variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013:97) Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen dimana nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data sialng (crossection) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masig-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah volatilitas penjualan dan arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap persistensi laba pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa pada tahun 2018-2021. penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Volatilitas penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa. Pengaruh positif volatilitas penjualan terhadap persistensi laba disebabkan fluktuasi penjualan cukup stabil dan tidak mengganggu keberlangsungan laba dan persistensi laba tetap meningkat.
2. Arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa. Hasil ini mengindikasikan bahwa jumlah kas yang semakin tinggi akan menyebabkan arus kas operasi semakin tinggi. Semakin tinggi arus kas operasi perusahaan maka persistensi laba akan semakin besar.
3. Volatilitas penjualan dan arus kas operasi berpengaruh simultan terhadap persistensi laba Pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya persistensi laba pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa dipengaruhi oleh volatilitas penjualan dan arus kas operasi.

5.2 Saran

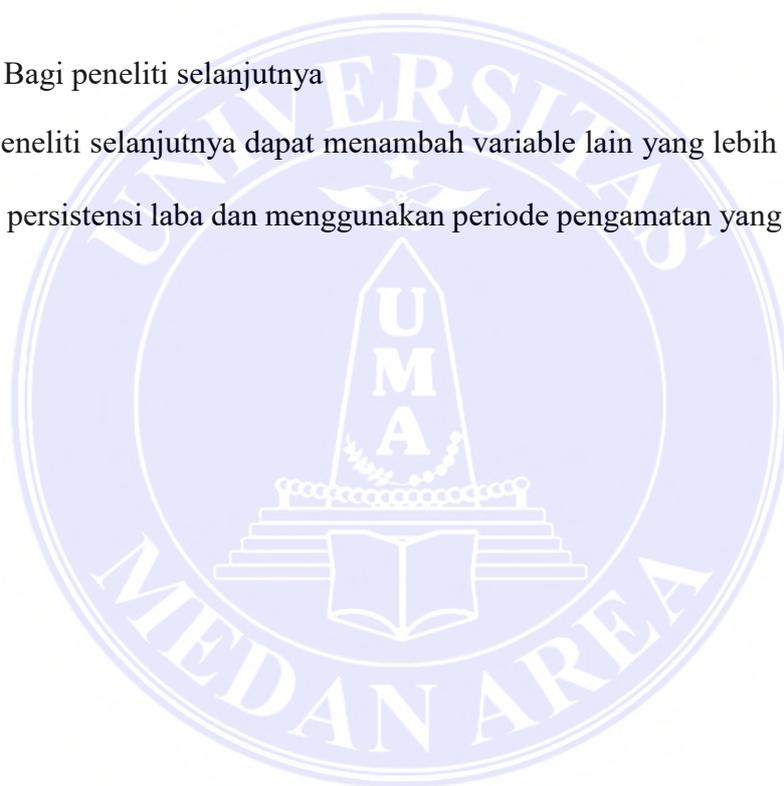
Saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi Perusahaan

PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa diharapkan dapat meningkatkan penjualan dalam periode selanjutnya dan mengelola arus kas operasi perusahaan dengan baik agar perusahaan mampu meningkatkan persistensi laba yang baik dari tahun ke tahun.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambah variable lain yang lebih relevan terkait dengan persistensi laba dan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang.



DAFTAR PUSTAKA

- Andi, D. & Setiawan, M., A. (2019). *Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Dan Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)*. Jurnal Eksplorasi Akuntansi 2(1):2129-2141
- Astika, I.B. Putra & Suwandika, I.M. Andi. (2013). *Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi, Laba Fiskal, Tingkat Hutang pada Persistensi Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udyana 5(1):196-214
- Bajarmahor, A., R. dkk. (2021). *Manajemen Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Basu, Swastha & Irawan. (2013). *Manajemen Pemasaran Modern, cetakan keempat*. Yogyakarta: BFSE
- Dechow, P.M., & Dichev, I.A.D. (2002). *The Quality of Accruals and Earnings: The role of accrual estimation errors*. The Accounting review, 77(1):35-59.
- Fachrurrozie, Kasiono. (2016). *Determinan Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Accounting Analysis Journal, Vol. 5.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Keempat*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Illkhaeci, O., H., & Khatibi, S., A. (2020). *The Impact Of Earnings On The Operating Cash Flows With Emphasis On Financial Contractions*. International Journal Of Bussiness And Administrative Studies. 6(5):265-274
- Indriani, M., & Napitupulu, H. W. (2020). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba*. Jurnal Akuntansi & Perpajakan. 1(2):138-150
- Khasanah, A., U. & Jasman. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba*. Jurnal Riset Bisnis 3(1):66-74
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. (2008). *Akuntansi Intermediate. Edisi Kedua Belas*. Jakarta : Erlangga.
- Kotler, Philip. (2005). *Manajemen Pemasaran. Jilid 1 dan 2*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

- Laporan Tahunan/*Annual Report* PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa periode 2018-2020 melalui www.ptpn2.com diakses 30 Januari 2022, pukul 16.00 WIB.
- Lee, R.M. dkk. (2018). *Analisis Volatilitas Arus Kas, Tingkat Hutang dan Siklus Operasi Terhadap Persistensi Laba*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan STIE-IBEK. 13(1):52-62
- Maharani, N., A. & Marjidah. (2020). *Persistensi Laba: Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan Dan Keandalan Akrual (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. e-Proceeding of Management. 7(2):3315-3322
- Nadya, N.F., & Zultilisna, D. (2018). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU PERSISTENSI LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. Jurnal AKRAB JUARA. 3 (3): 157-169
- Nainggolan, K. & Pane, A.,A. (2014). *Pengantar Akuntansi II*. Medan: Medan Area University Press.
- Nainggolan, W., Dkk. (2018). *Analisis Volatilitas Harga Eceran Komoditas Beberapa Pangan Utama di Kota Manado Menggunakan Model ARCH*. Jurnal MIPA Unsrat Online. 7(2):6-11.
- Rambe, M.,F., Dkk. (2016). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Saptiani, A., D. & Fakhroni, Z. (2020). *Pengaruh Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi, dan Hutang Terhadap Persistensi Laba*. Jurnal Aset (Akuntansi Riset). 12(1):201-211
- Sarah, Varadika, dkk. (2019). *Pengaruh Arus Kas Kegiatan Operasi, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. Jurnal Tambora 3(1):45-54
- Scott. (2009). *Financial Accounting Theory*. Toronto: Pearson Prentice Hall.
- Sipahelut, R.C., dkk. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016)*. Jurnal EMBA 5(3):4425-4434
- Subramanyam, K., R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulastri, D., A. (2014). *Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran Akrual dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba (Studi*

Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012). Universitas Negeri Padang.

Saat, T.,A. (2020). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Volatilitas Penjualan, Kepemilikan Institusional Dan Siklus Operasi Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016 – 2018*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

<https://www.kemenkeu.go.id/>, 10 Januari 2022.





LAMPIRAN

Lampiran 1**Hasil Perhitungan Volatilitas Penjualan, Arus Kas Operasi dan Persistensi Laba**

TAHUN	BULAN	VP	AKO	PL
2018	JANUARI	0,013687133	23,09421094	0,001541916
	FEBRUARI	0,013487832	23,01497486	0,004782477
	MARET	0,013659318	24,89113528	0,003711376
	APRIL	0,014101851	25,28552548	0,002867564
	MEI	0,014053129	25,16355764	0,005079483
	JUNI	0,014101153	25,19892707	0,007516637
	JULI	0,018692985	24,98933184	0,007265793
	AGUSTUS	0,018873291	25,29407392	0,012507027
	SEPTEMBER	0,018891056	25,01654747	0,013298315
	OKTOBER	0,013291726	25,16529895	0,012073781
	NOVEMBER	0,017041636	25,24284144	0,012935229
	DESEMBER	0,01130471	23,80197398	0,013355086
2019	JANUARI	0,005051467	23,05951217	0,001464975
	FEBRUARI	0,005076758	24,62398719	0,005359562
	MARET	0,005305614	24,80823417	0,00245439
	APRIL	0,012389357	25,1477252	0,012158894
	MEI	0,01216163	25,36770071	0,012482505
	JUNI	0,011800468	26,14471156	0,016412932
	JULI	0,006443116	26,06871926	0,018316086
	AGUSTUS	0,006263007	25,61544621	0,005419356
	SEPTEMBER	0,006447686	26,80899554	0,004639831
	OKTOBER	0,010070276	27,26509243	0,002729812
	NOVEMBER	0,010145543	27,40306916	0,004181813
	DESEMBER	0,009751617	27,43540896	0,004040298
2020	JANUARI	0,011060584	24,67623214	0,000286717

	FEBRUARI	0,011019875	24,41165233	0,000623075
	MARET	0,010948534	23,62561969	0,001896486
	APRIL	0,015460307	24,37157719	0,010621617
	MEI	0,015594136	22,93926081	0,115509667
	JUNI	0,015777391	24,11116353	0,019024239
	JULI	0,019667797	24,87338722	0,019719881
	AGUSTUS	0,019303839	22,1066522	0,014261342
	SEPTEMBER	0,01897213	22,28677403	0,011548268
	OKTOBER	0,023116761	22,08664671	0,015408809
	NOVEMBER	0,02322085	22,59728466	0,013444584
	DESEMBER	0,022849754	24,22303663	0,012185004
2021	JANUARI	0,007274067	23,8451097	0,001132172
	FEBRUARI	0,007397207	25,23916906	0,002676839
	MARET	0,007621853	25,44655272	0,012491229
	APRIL	0,021494881	26,08567717	0,014863597
	MEI	0,021770889	25,83644574	0,020618197
	JUNI	0,021511658	26,13082433	0,029864109
	JULI	0,021796834	26,27005738	0,034837689
	AGUSTUS	0,021761644	26,39159955	0,026761414
	SEPTEMBER	0,021498358	26,5267935	0,031128476
	OKTOBER	0,018839055	26,53902782	0,04561991
	NOVEMBER	0,018265551	26,45776418	0,055408011
	DESEMBER	0,017200943	26,07438365	0,06957215

Lampiran 2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

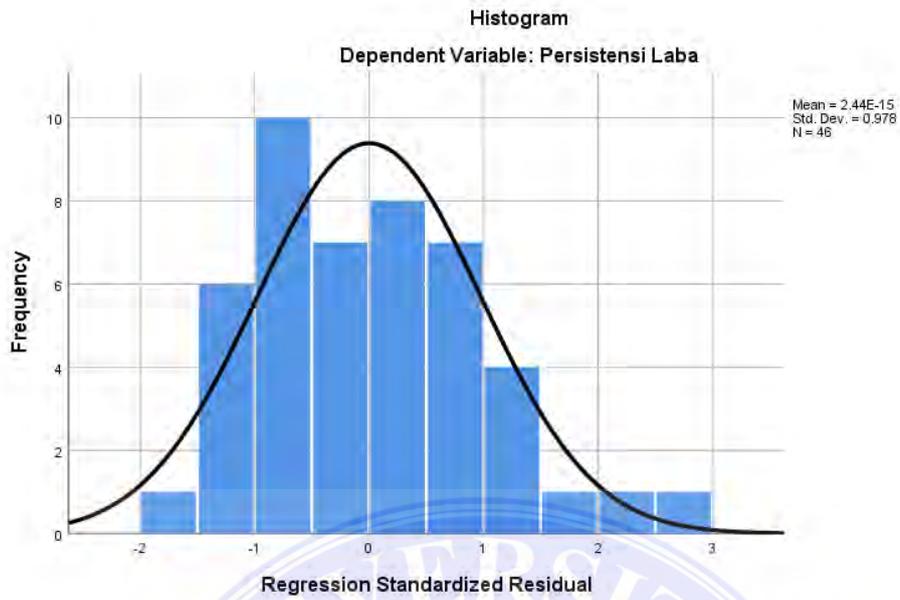
	Descriptive Statistics					
	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error Std. Error	Std. Deviation Statistic
Volatilitas Penjualan	48	.005051	.023221	.01448994	.000799453	.005538772
Arus Kas Operasi	48	22.086647	27.435409	24.98041028	.200867124	1.391648260
Persistensi Laba	48	-.115510	.069572	.00003287	.003751529	.025991355
Valid N (listwise)	48					

Hasil Uji Normalitas (Setelah Outlier dan Transformasi)

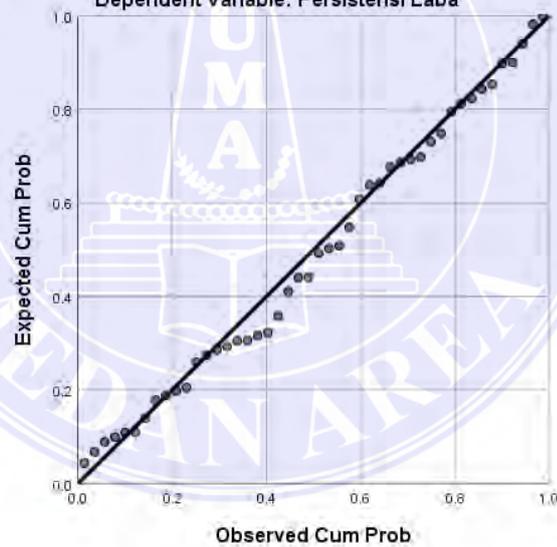
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	46
Mean	.0000000
Std. Deviation	.01436610
Absolute	.094
Positive	.094
Negative	-.042
Test Statistic	.094
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Persistensi Laba

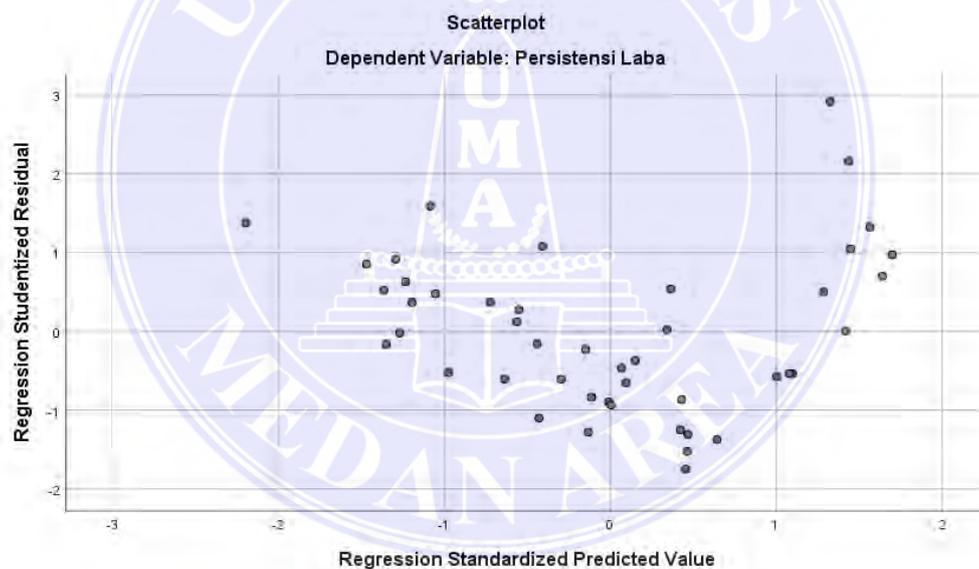


Hasil Uji Multikolinearitas

	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	.168	.041		4.102	.000		
Volatilitas Penjualan	.990	.390	.322	2.537	.015	.989	1.012
Arus Kas Operasi	.006	.002	.493	3.878	.000	.989	1.012

a. Dependent Variable: Persistensi Laba

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.559 ^a	.313	.281	.014696403	1.911

a. Predictors: (Constant), Volatilitas Penjualan, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Persistensi Laba

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	Coefficients^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.168	.041		-4.102	.000
Volatilitas Penjualan	.990	.390	.322	2.537	.015
Arus Kas Operasi	.006	.002	.493	3.878	.000

a. Dependent Variable: Persistensi Laba

Hasil Uji t (Parsial)

	Coefficients^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.168	.041		-4.102	.000
Volatilitas Penjualan	.990	.390	.322	2.537	.015
Arus Kas Operasi	.006	.002	.493	3.878	.000

a. Dependent Variable: Persistensi Laba

Uji f (Simultan)

Model	ANOVA^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.004	2	.002	9.796	.000 ^b
Residual	.009	43	.000		
Total	.014	45			

a. Dependent Variable: Persistensi Laba

b. Predictors: (Constant), Volatilitas Penjualan, Arus Kas Operasi

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model	Model Summary^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.559 ^a	.313	.281	.014696403	1.911

a. Predictors: (Constant), Volatilitas Penjualan, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Persistensi Laba

Lampiran 3

Tabel Distribusi t

Tabel distribusi t (df = 41-80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 4

Tabel Distribusi F, $\alpha = 5\%$

Tabel distribusi f, (Df = 1-51)

$\alpha = 0,05$ $df_2=(n-k-1)$	$df_1=(k-1)$							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 8	199.500	215.70 7	224.583	230.162	233.98 6	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152

46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126

Lampiran 5

Tabel Durbin Watson $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794

44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kelela No. 1 Medan Utara Telp (061) 7386078, 7386248, 7386348, 7386781, Fax (061) 7386998
Kampus II : Jl. Sei Selayan No. 704/3, Gedung B No. 701 Medan Telp (061) 8225482, 8281994, Fax (061) 8226131
Email : info@unimed.ac.id dekan@unimed.ac.id dekan.feb@unimed.ac.id

18 Mei 2022

Nomor : 1640/FEB/01.1/V/2022
Lamp :
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
PT. Perkebunan Nusantara II (Persero)
Tanjung Morawa

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,
mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : INDI FADIAH
N P M : 188330018
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Volatilitas Penjualan Dan Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibuktikan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni



- Tembusan :
1. Wakil Rektor Bidang Akademik
 2. Kepala LPPM
 3. Mahasiswa ybs
 4. Peringgal

 **ptpn2**

Jl. Raya Medan – Tanjung Morawa Km. 16
Tanjung Morawa– 20362
Kabupaten Deli Serdang – Prov. Sumatera Utara
Indonesia

P.O. Box : 4 Medan Indonesia
Fax. : (061) 7940233
Telp. : (061) 7940055
Email : kandin@ptpn2.com
Website : ptpn2.com

Tanjung Morawa, 24 Juli 2022

Nomor : 2.6 / X / 333 / VII / 2022
Lampiran : -
Hal : **PENDIDIKAN**
Pelaksanaan Riset

Kepada Yth. :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area
Jl. Sei Serayu No. 78 Medan

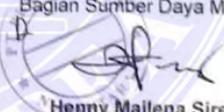
Menghunjuk surat Saudara No : 1640/FEB/01.1/V/2022 tanggal 18 Mei 2022 perihal Izin Research / Survey atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	N I M	Program Studi
1	Indi Fadiah	188330018	Akuntansi

Dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya PT Perkebunan Nusantara II dapat memberikan izin kepada Mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan Riset di Bagian Keuangan dan Akuntansi Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara II pada tanggal 4 Juli s/d 4 Agustus 2022 dengan ketentuan tetap mematuhi *Protokol COVID-19* yang berlaku di Perusahaan dan membawa surat keterangan *Hasil Swab Antigen Negatif*.

Segala biaya yang berkenaan dengan kegiatan tersebut ditanggung oleh Mahasiswa yang bersangkutan dan kepada mahasiswa yang bersangkutan diharuskan menyampaikan hasil Riset selama di Kantor Direksi yang diketahui oleh Kepala Bagian. Selanjutnya menyerahkan 1 (satu) exemplar Laporan hasil Riset ke Bagian SDM apabila telah selesai.

Demikian disampaikan agar Saudara maklum.

PT Perkebunan Nusantara II
Bagian Sumber Daya Manusia,

Henny Mailena Siregar
Kepala Bagian

Tembusan :
- 2.6
- **Pertinggal**

AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif